

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA BAGIAN NIAGA SUB
BAGIAN PENGELOLAAN PIUTANG PT. PLN (PERSERO) AREA
CIRACAS**

AULIA FAHLEVI

8135134128



**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu
persyaratan untuk mendapat Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA (S1)

JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

ABSTRAK

Aulia Fahlevi (8135134128). Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT. PLN (Persero) Area Ciracas. Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2017.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama PKL dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. PT. PLN (Persero) Area Ciracas beralamat di Jl. Raya Centex No.1, Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13740, Indonesia bergerak dalam bidang kelistrikan. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yang dimulai sejak tanggal 9 Januari 2017 s.d.10 Februari 2017 dengan 5 hari kerja, Senin – Jumat pada pukul 07:30 s.d.16:00. Kegiatan yang dilakukan Praktikan selama PKL adalah: Melayani keluhan Pelanggan terkait tunggakan rekening listrik, mencetak tagihan rekening listrik, menginput data tunggakan listrik Pelanggan, melakukan penagihan dan pemutusan terhadap Pelanggan yang menunggak, membuat titik kordinat Pelanggan untuk memudahkan petugas ke lokasi Pelanggan, dan mencetak sekaligus memasang poster “Listrik Pintar” sebagai solusi tunggakan. Tujuan dilaksanakan PKL adalah untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan mahasiswa. Selama melaksanakan PKL, Praktikan dibimbing oleh Bapak Mahmud Alim selaku Supervisor Sub Bagian Pengelolaan Piutang. Meskipun dalam pelaksanaan PKL terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi, namun kegiatan PKL dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan cukup baik. Outputnya praktikan dapat mengetahui kinerja Bagian Niaga Sub Bagian Pengelolaan Piutang.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan pada PT. PLN (Persero)
Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian Niaga Sub Bagian
Pengelolaan Piutang PT. PLN (Persero) Area Ciracas

NamaPraktikan : Aulia Fahlevi


NomorRegistrasi : 8135134128

Program Studi : Pendidikan Tata Niaga 2013

Menyetujui,

Kordinator Program Studi,

Pembimbing

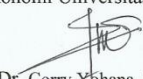

Dr. Corry Yohana, MM
NIP. 195909181985032011


Dra. Dientje Griandini
NIP. 195507221982102001

Seminar pada tanggal : 31 Maret 2017

LEMBAR PENGESAHAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Koordinator Program Studi Pendidikan Tata Niaga
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta


Dr. Corry Yohana, M.M

NIP. 195909181985032011

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
1. <u>Dra. Rochyati, M.Pd</u> NIP. 195404031985032002	Ketua Penguji		2 April 2017
2. <u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 195311171982102001	Penguji Ahli		2 April 2017
3. <u>Dra. Dientje Griandini, M.Pd</u> NIP. 195507221982102001	Pembimbing		2 April 2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karna atas rahmat-Nya Praktikan dapat dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Praktik kerja ini dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan akademik pada Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam Penulisan ini Praktikan banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini Praktikan ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dra. Dientje Griandini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bantuan dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sekaligus selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
2. Dra. Tjutju Fatimah, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga.
3. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi
4. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
5. Mahmud Alim selaku Supervisor Pengelolaan Piutang Bagian Niaga sekaligus pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL) PT. PLN (Persero) Area Ciracas
6. Argadia Teguh Widodo, selaku Asisten Tata Usaha Langgan Bagian Niaga PT. PLN (Persero) Area Ciracas.

7. Seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Area Ciracas yang telah membantu Praktikan secara langsung maupun tidak langsung dalam melaksanakan kegiatan PKL.
8. Orang tua dan keluarga yang terus memberikan dukungan dan motivasi sehingga Praktikan dapat menyelesaikan laporan dengan baik.
9. Famella Zefanya yang terus memberikan dukungan dan motivasi sehingga Praktikan dapat menyelesaikan laporan dengan baik.
10. Teman-teman Pendidikan Tata Niaga B 2013 yang telah selalu mendukung dan memberikan motivasi sehingga laporan PKL dapat selesai dengan baik.

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan Laporan PKL ini. Oleh karena itu Praktikan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Praktikan berharap semoga Laporan PKL ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Praktikan dan para pembaca serta teman-teman mahasiswa pada khususnya.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa/i yang ingin magang atau melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. PLN (Persero) Area Ciracas.

Jakarta, Maret 2017

Aulia Fahlevi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	IV
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	III
LEMBAR PENGESAHAN	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR GAMBAR.....	VII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan	1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan.....	3
C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan	4
D. Tempat Praktik Kerja Lapangan	7
E. Jadwal dan Waktu Praktik Kerja Lapangan	8
BAB II	11
TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	11
A. Sejarah PT. PLN (Persero).....	11
1) Masa Pendudukan Belanda.....	11
2) Masa Kemerdekaan hingga Sekarang	12
3) VISI & MISI PT PLN (Persero).....	14
4) Misi PT. PLN (Persero).....	14
5) Motto PT. PLN (Persero)	14
6) Motto PT. PLN (Persero) Bagian Niaga	14
7) Tujuan PT. PLN (Persero).....	14
8) Filosofi Logo	15
B. Struktur Organisasi	17
1) Deskripsi Kerja Para Pegawai Perusahaan	17
C. Kegiatan Umum Perusahaan	22
BAB III.....	30
PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	30
A. Bidang Kerja	30
B. Pelaksanaan Kerja	31
C. Kendala yang Dihadapi	34
D. Cara Mengatasi Kendala	35
BAB IV	38
PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar II 1. Logo PT. PLN (Persero)	15
Gambar II 2. Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Area Ciracas Bagian Niaga	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Perguruan Tinggi merupakan jenjang teratas dalam hirarki pendidikan formal. Perguruan tinggi juga merupakan sarana untuk menciptakan kemajuan peradaban sebuah bangsa, untuk itulah mengapa perguruan tinggi tidak lepas dari tuntutan pasar kerja dalam mencetak manusia-manusia yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi. Hal ini karena perguruan tinggi diyakini sebagai pusat kemajuan untuk mencetak manusia yang beradap dan memiliki kesiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Universitas Negeri Jakarta juga memikul tanggung jawab yang besar dalam mencetak mahasiswa sebagai lulusan yang siap memasuki persaingan di dunia kerja.

Tanggung jawab yang dipikul oleh mahasiswa sebagai bagian dari perguruan tinggi tercermin dari Tri Dharma perguruan tinggi yang mencakup tiga hal, yakni: (1) pendidikan; (2) penelitian; dan (3) pengabdian masyarakat. Ketiga hal ini saling berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab mahasiswa sebagai insan yang dipandang memiliki intelektual dan nantinya diharapkan mampu bersaing secara kompetitif di dunia kerja.

Sebagai implementasi dari Tri Dharma perguruan tinggi, Fakultas Ekonomi yang merupakan bagian dari Universitas Negeri Jakarta telah menerapkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa baik

pada jenjang Diploma maupun Sarjana. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan proses pembelajaran nyata yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajari pada saat perkuliahan kedalam dunia kerja yang sebenarnya, karena ilmu yang dipelajari tidak akan bermanfaat jika tidak diaplikasikan pada kehidupan nyata.

Hal ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan serta keterampilan sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Mengingat semakin sulitnya persaingan dalam dunia kerja, dan semakin selektifnya perekrutan orang-orang yang akan memasuki dunia kerja, terlebih lagi tantangan era globalisasi yang semakin ketat dalam menyeleksi pekerja, mengharuskan kita untuk mempersiapkan mental dan keterampilan yang memadai agar mampu memenuhi persyaratan yang ada ketika memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Untuk menunjang lulusan yang berkompeten dibidangnya, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta melalui kegiatan PKL mewajibkan setiap mahasiswa yang telah melakukan kegiatan tersebut, untuk membuat laporan akhir yang nantinya laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan oleh mahasiswa sebagai Praktikan yang menjalankan kegiatan PKL disebuah instansi pemerintahan maupun perusahaan swasta.

Dalam laporan pertanggungjawaban dari hasil kegiatan PKL ini, Praktikan mencoba untuk memaparkan seluruh proses dan kegiatan yang telah Praktikan tempuh selama masa PKL. Praktikan telah menempuh masa Praktik Kerja Lapangan selama satu bulan, yang bertempat di PT. PLN (Persero) Area Ciracas.

Praktikan ditempatkan pada Bagian Niaga dengan Sub Bagian Pengelolaan Piutang. Pada masa awal pengenalan, Praktikan terlebih dahulu mengurus untuk pembuatan kartu absensi. Praktikan diperkenalkan dengan Bapak Mahmud Alim pada Sub Bagian Pengelolaan Piutang selaku pembimbing lapangan selama PKL. Praktikan dijelaskan apa saja tugas Praktikan nanti selama PKL dibagian piutang.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan laporan latar belakang PKL di atas, adapun maksud dilaksanakannya PKL adalah:

1. Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, kemampuan ,dan keterampilan di bidang pemasaran sebelum memasuki dunia kerja.
2. Mempersiapkan mental sebagai calon tenaga kerja, untuk menghadapi lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mempelajari bidang kerja pada tempat praktikan PKL yakni pada Bagian Niaga dan Sub Bagian Pengelolaan Piutang PT. PLN (Persero) Area Ciracas.
4. Menambah wawasan berpikir dan pengetahuan dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam dunia kerja.
5. Mengaplikasikan teori-teori yang didapat di bangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Setelah mengetahui maksud dari PKL, kegiatan PKL ini memiliki tujuan yang diharapkan dapat tercapai, yaitu:

1. Menyiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta keahlian yang sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Untuk memperoleh wawasan tentang bidang kerja yang ada di lingkungan kerja nyata.
3. Menambah pengalaman Praktikan dan memperkenalkan Praktikan akan dunia kerja sebagai bekal yang akan berguna setelah Praktikan lulus kuliah.
4. Untuk menjalankan kewajiban PKL yang merupakan mata kuliah prasyarat wajib bagi mahasiswa jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Untuk melakukan pengamatan secara langsung kegiatan lapangan yang berkaitan dengan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dan menerapkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan.
6. Untuk membiasakan mahasiswa terhadap budaya dunia kerja yang berbeda dengan budaya pembelajaran di kelas dalam tekanan yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
7. Melatih disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas agar menjadi lulusan yang siap terjun ke dunia kerja.

C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

Dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, diperoleh beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam hal tersebut. Adapun manfaat tersebut adalah:

1. Bagi Praktikan

- a. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
- b. Mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya serta dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan karyawan yang telah berpengalaman di dunia kerja nyata.
- c. Mendapatkan pengetahuan, keterampilan, cara bersikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan untuk menjadi seorang pekerja yang profesional dan bertanggung jawab.
- d. Dapat menerapkan apa yang sudah dipelajari dan pengetahuan akademis yang didapatkan di bangku perkuliahan khususnya di bidang perpajakan dengan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan secara langsung di PT. PLN (Persero) Area Ciracas.
- e. Sarana melatih dan mempersiapkan diri untuk terjun dalam dunia kerja sehingga praktikan dapat melatih dan mempersiapkan diri untuk terjun dalam dunia kerja.
- f. Sarana untuk menambah pengalaman baru bagi Praktikan tentang lingkup dunia kerja.

2. Bagi Fakultas Ekonomi UNJ

- a. Menjalin kerjasama dan mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan di lingkungan

instansi/perusahaan sehingga dapat mewujudkan konsep *link and match* dalam meningkatkan kualitas layanan bagi dunia kerja.

- b. Sebagai masukan untuk Program Studi Pendidikan Tata Niaga dalam rangka pengembangan program studi.
- c. Mengukur seberapa besar peranan tenaga pengajar dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja.
- d. Sebagai sarana pembinaan hubungan baik terhadap perusahaan atau instansi pemerintah agar nantinya dapat memberikan informasi dunia kerja terhadap lulusan-lulusan dari Fakultas Ekonomi pada khususnya.
- e. Untuk memperkenalkan Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta kepada khalayak luas dan menunjukkan kualitas dari mahasiswa UNJ itu sendiri.

3. Bagi Instansi

- a. Instansi dapat melakukan tanggung jawab sosialnya karena telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKL.
- b. Dapat membantu menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditentukan dan pekerjaan karyawan tentu menjadi ringan.
- c. Dapat menjalin hubungan yang teratur, sehat, dan dinamis antara instansi dengan lembaga perguruan tinggi, serta menumbuhkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan.

- d. Instansi dapat merekrut mahasiswa apabila instansi memerlukan tenaga kerja, karena instansi telah melihat kinerja mahasiswa selama Praktik Kerja Lapangan tersebut.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. PLN Area Ciracas Jakarta dan ditempatkan pada Bagian Niaga dengan Sub Bagian Pengelolaan Piutang. Berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan:

Nama Instansi : PT. PLN (Persero) Area Ciracas

Alamat : Jl. Raya Centex No.1, Ciracas, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13740, Indonesia

No. Telepon : 0622-18726605

Website : <http://www.pln.co.id/>

Praktikan melaksanakan PKL di PT. PLN Bagian Niaga Sub Bagian Pengelolaan Piutang dengan pekerjaan melayani keluhan pelanggan terkait tunggakan rekening listrik, mencetak tagihan rekening listrik, menginput data tunggakan listrik pelanggan, melakukan penagihan dan pemutusan terhadap pelanggan yang menunggak, membuat titik kordinat pelanggan untuk memudahkan petugas ke lokasi pelanggan, dan mencetak sekaligus memasang poster “Listrik Pintar” sebagai solusi tunggakan untuk mengetahui alur-alur sebagai pengimplementasian pengetahuan yang dimiliki. Pada Sub

Bagian Pengelolaan Piutang Praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melayani permintaan, keluhan, serta mencatat piutang yang dimiliki pelanggan sehingga praktikan dapat memperoleh pengetahuan baru serta dapat membandingkan antara materi yang didapat saat kuliah dengan penerapannya di dunia pemasaran.

E. Jadwal Waktu PKL

Waktu Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan. Terhitung dari tanggal 9 Januari 2017 s.d. 10 Februari 2017. Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan waktu ditentukan oleh PT. PLN (Persero) Area Ciracas yaitu dari Senin s.d Jumat pukul 07.30 s.d.pukul 16.00 WIB. Adapun perincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada saat memulai tahapan ini, Praktikan terlebih dahulu mencari informasi seputar perusahaan BUMN yang membuka lowongan untuk menerima kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa, kemudian Praktikan mencoba mengunjungi PT. PLN Pusat.

Setelah mengetahui bahwa PT. PLN Pusat mengizinkan mahasiswa melakukan magang atau PKL, Praktikan langsung bergegas mengurus administrasi perizinan surat PKL kebagian administrasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomi yang bertempat di Gedung R, untuk mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga dan Ketua

Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi UNJ, setelah itu Praktikan langsung mendapatkan surat pengantar keterangan pengajuan PKL.

Setelah mendapat surat pengantar dari Fakultas, surat tersebut kemudian diteruskan ke bagian Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan HUMAS (BAAKH) UNJ, dengan jangka waktu dua hari surat permohonan izin PKL untuk PT. PLN Pusat telah selesai diproses. Kemudian surat tersebut diserahkan ke bagian sumber daya manusia PT. PLN Pusat untuk kemudian diproses terlebih dahulu. PT. PLN Pusat menyarankan agar Praktikan melakukan PKL di PT. PLN Area Ciracas.

Setelah sekitar 3 hari barulah surat tersebut direspon oleh bagian sumber daya manusia PT. PLN Area Ciracas dengan nomor surat 0028/SDM.04.06//DISJAYA/2017, lalu ditempatkan di bagian niaga dan mendapatkan posisi di sub-bagian piutang. (Nomor Surat)

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PKL dari tanggal 9 Januari 2017 s.d. 10 Februari 2017 dengan 5 hari kerja (Senin s.d. Jumat), jam kerja dari pukul 07.30 s.d. 16.00 WIB. Ketentuan PKL pada PT. PLN (Persero) Area Ciracas, yaitu:

Masuk : 07.30 WIB

Istirahat : 12.00-13.00 WIB

Pulang : 16.00 WIB

3. Tahap Penulisan Laporan PKL

Praktikan mulai menyusun laporan PKL pada bulan Februari 2017 sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan. Penulisan dimulai dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terkait dengan proses penulisan dan merealisasikannya dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan sebaik-baiknya.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah PT. PLN (Persero)

1) Masa Pendudukan Belanda

Kelistrikan di Hindia Belanda dimulai pada tahun 1897 ketika perusahaan listrik pertama yang bernama *Nederlandche Indische Electriciteit Maatschappij* (NIEM atau Perusahaan Listrik Hindia Belanda), yang merupakan perusahaan yang berada di bawah *N.V. Handelsvennootschap* yang sebelumnya bernama *Maintz & Co.* Perusahaan ini berpusat di Amsterdam, Belanda. Di Batavia, NIEM membangun PLTU di Gambir di tepi Sungai Ciliwung. PLTU berkekuatan 3200+3000+1350 kW tersebut merupakan pembangkit listrik tenaga uap pertama di Hindia Belanda dan memasok kebutuhan listrik di Batavia dan sekitarnya. Saat ini PLTU tersebut sudah tidak ada lagi. NIEM berekspansi ke Surabaya dengan mendirikan perusahaan gas yang bernama *Nederlandsche Indische Gas Maatschappij* (NIGM) hingga akhir abad XIX.

1. Masa Pendudukan Jepang

Pada tahun 1942 perusahaan listrik diambil alih oleh pemerintah Jepang. Urusan kelistrikan di seluruh Jawa kemudian ditangani oleh sebuah lembaga yang bernama *Djawa Denki Djigjo Kosja*. Nama tersebut kemudian berubah menjadi *Djawa Denki Djigjo Sja* dan menjadi cabang

dari Hosjoden Kabusiki Kaisja yang berpusat di Tokyo. Djawa Denki Djigjo Sja dibagi menjadi 3 wilayah pengelolaan yaitu Jawa Barat diberi nama Seibu Djawa Denki Djigjo Sja yang berpusat di Jakarta, di Jawa Tengah diberi nama Tjiobu Djawa Denki Djigjo Sja dan berpusat di Semarang, dan di Jawa Timur diberi nama Tobu Djawa Denki Djigjo Sja yang berpusat di Surabaya.

Pengelolaan listrik oleh Djawa Denki Djigjo Sja berlangsung sampai Jepang menyerah kepada Sekutu dan Indonesia merdeka. Ketika Jepang menyerah kepada Sekutu, para pekerja yang bekerja di Tobu Djawa Denki Djigjo Sja berinisiatif untuk menduduki lembaga pengelola listrik tersebut dan mencoba mengambil alih pengelolaan. Untuk menjaga agar listrik tidak menjadi sumber kekacauan, pada 25 Oktober 1945 pemerintah membentuk Djawatan Listrik dan Gas Bumi yang bertugas untuk mengelola kelistrikan di Indonesia yang baru saja merdeka. Usaha untuk mengelola kelistrikan ternyata bukanlah pekerjaan yang mudah, di samping karena status kepemilikan pembangkit-pembangkit yang belum jelas juga karena minimnya pengalaman pemerintah dalam bidang kelistrikan. Sebagian besar pembangkit rusak parah karena salah urus pada masa pendidikan tentara Jepang

2) Masa Kemerdekaan hingga Sekarang

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi

Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

3) VISI & MISI PT PLN (Persero)

"DIAKUI SEBAGAI PERUSAHAAN KELAS DUNIA YANG BERTUMBUH KEMBANG, UNGGUL DAN TERPERCAYA DENGAN BERTUMPU PADA POTENSI INSANI"

4) Misi PT. PLN (Persero)

- ✓ Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- ✓ Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- ✓ Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- ✓ Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

5) Motto PT. PLN (Persero)

“LISTRIK UNTUK KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK”

6) Motto PT. PLN (Persero) Bagian Niaga

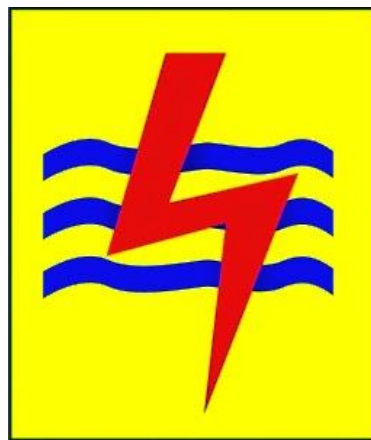
“DAFTAR TUNGGU NIHIL”

7) Tujuan PT. PLN (Persero)

Menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas

8) Filosofi Logo

Menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.



Gambar II 1. Logo PT. PLN (Persero)

Sumber: <http://www.pln.co.id/>

a) Elemen-elemen dalam Logo:

Bidang Persegi Panjang Vertikal



Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya, melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan

pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

Petir



Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman

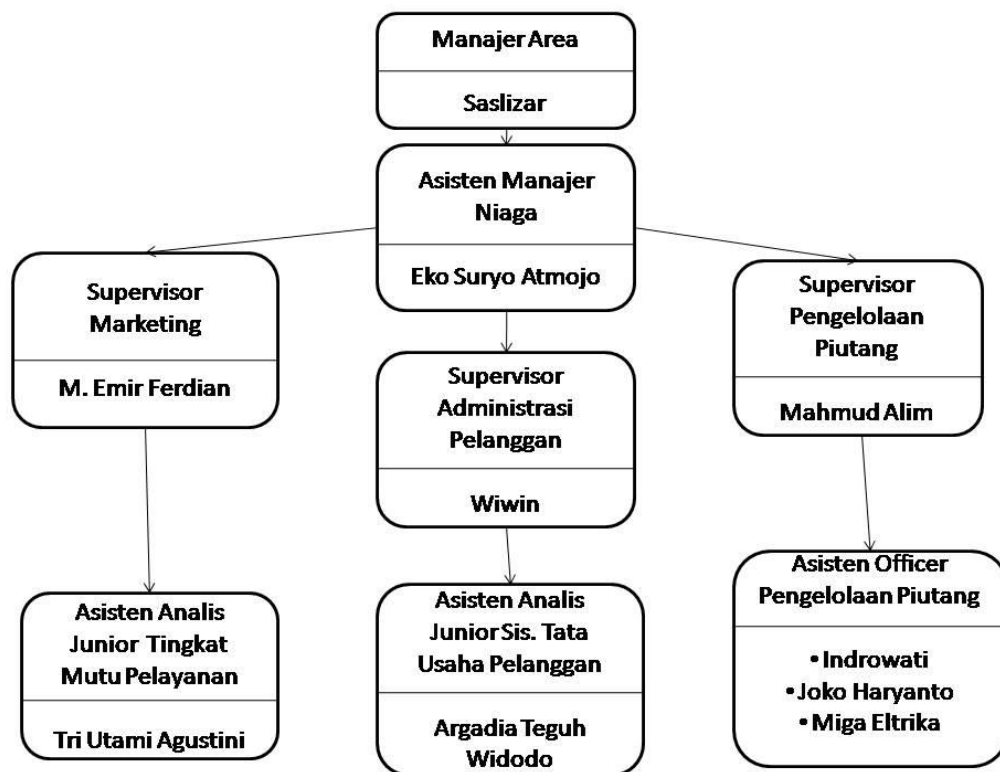
Tiga Gelombang



Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap

diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

B. Struktur Organisasi



Gambar II 2. Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Area Ciracas Bagian Niaga

Sumber: Data kepegawaian PT. PLN (Persero) Area Ciracas

1) Deskripsi Kerja Para Pegawai Perusahaan

a) Manajer Area

Manajer bertanggung jawab atas kinerja utama, yaitu Rasio Operasi, Susut, Piutang, kepuasan pelanggan dan citra perusahaan, disamping kinerja unit lainnya, dengan tugas pokok sebagai berikut:

1. Mensinergikan seluruh unit garis depan dan seluruh fungsi di APJ dalam mengoptimalkan sumber daya dan kemitraan untuk memaksimalkan kinerja unit dan citra perusahaan berdasarkan hukum dan ketentuan yang berlaku, termasuk surat kuasa dan kebijakan General Manager , termasuk pengembangan sistem informasi terintegrasi dan on line dan pengembangan unit garis depan baru.
2. Menjalinkan komunikasi dan hubungan kerja internal dan eksternal yang efektif dan mengembangkan dan memberdayakan seluruh potensi SDM untuk meningkatkan Budaya perusahaan (Integritas, saling percaya, peduli dan pembelajar) dan Goodcorporate Government(responsibility, accountability, fairness dan transparency) disertai apresiasi dan pembinaan SDM.
3. Berkoordinasi dengan unit P3B terkait APD, Unit Distribusi lain dan APJ yang berbatasan.
4. Melengkapi pengaturan lebih lanjut (yang belum diatur oleh kantor Distribusi), melaksanakan monitoring dan evaluasi/audit internal.

b) Asisten Manajer Distribusi (Operasi)

Mengelola fungsi pengoperasian sistem jaringan distribusi, bekerjasama dengan ahli dan fungsi terkait di APJ, untuk memfasilitasi unit garis depan dalam memaksimalkan kinerjanya, dengan:

1. Memantau dan memutakhirkan data jaringan distribusi terpasang diseluruh wilayah APJ

2. Mengelola dan mengoperasikan jaringan distribusi sesuai dengan kebutuhan lapangan
3. Melaksanakan pengawasan pembangunan jaringan distribusi baru
4. Mengevaluasi dan mengoperasikan jaringan distribusi baru
5. Melaksanakan pengukuran tegangan ujung secara periodik
6. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan pelayanan gangguan TM/TR disemua UPJ
7. Memantau dan mengevaluasi Tingkat Mutu Pelayanan (TMP) UPJ
8. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pemeliharaan jaringan distribusi TM/TR semua UPJ
9. Memantau dan mengevaluasi usaha penekanan losses jaringan distribusi
10. Menyusun dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan SOP
11. Mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan SOP system jaringan untuk kunjungan VVIP/VIP
12. Melaksanakan komunikasi dengan APJ lain apabila diperlukan
Dalam melaksanakan tugas berkoordinasi dengan bagian perencanaan.
13. Mengkoordinasikan pemanfaatan anggaran bersama Asisten Manager Lain, ahli, fungsi terkait di APJ dan unit garis depan untuk memaksimalkan kinerja.

c) Asisten Manager Niaga

Memfasilitasi unit garis depan dalam memaksimalkan kinerja melalui fungsi administrasi Niaga (Tata Usaha Langganan dan penagihan), fungsi peningkatan pelayanan dan fungsi strategi pemasaran. Bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pelayanan pelanggan yang meliputi :

1. Informasi pelayanan, pelayanan pasang baru, perubahan daya dan layanan lainnya,
2. Administrasi pelanggan,
3. Rencana penjualan,
4. Pelaksanaan dan pengendalian penagihan atas piutang pelanggan dan usulan penghapusan piutang ragu-ragu.

Untuk melaksanakan tanggung jawab sebagaimana disebutkan di atas, Supervisor Pelayanan Pelanggan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Mengelola informasi dan penyuluhan PB / PD / layanan lainnya yang berhubungan dengan sambungan tenaga listrik kepada calon pelanggan, pelanggan dan masyarakat.
2. Melaksanakan promosi penjualan tenaga listrik.
3. Mengendalikan pelayanan PB/PD, penyambungan sementara, perubahan tarif, ganti nama pelanggan, balik nama pelanggan, P2TL dan perubahan lainnya serta pengaduan pelanggan yang berhubungan dengan sambungan tenaga listrik.
4. Mengendalikan, memonitor proses pelaksanaan Perintah Kerja (PK).

5. Memeriksa kuitansi pembayaran yang berhubungan dengan pelaksanaan PB/PD, penyambungan sementara, perubahan tarif, ganti nama pelanggan, balik nama pelanggan, P2TL dan perubahan lainnya.
6. Bertanggung jawab atas penerimaan pembayaran Biaya Penyambungan (BP) / Uang Jaminan Langgan (UJL), Penyambungan Sementara, Biaya perubahan, Tagihan Susulan dan Biaya Lainnya.
7. Menjamin atas kebenaran Perubahan Data Pelanggan dan hasil Peremajaan Data Induk Pelanggan (DIL).
8. Mengelola Arsip Induk Pelanggan (AIL) dan UJL.
9. Melaksanakan pengumpulan data potensi pasar dan informasi pengembangan jaringan distribusi.

d) Asisten Analisis Sistem tata Usaha Pelanggan

Membuat laporan yang benar (rekonsiliasi dengan fungsi keuangan dan akuntansi APJ dan unit ybs dan menyampaikannya ke KD

e) Asisten Analisis Pengelolaan Piutang

Tugas pokok:

1. Menyusun rencana dan melakukan pembukuan pendapatan operasi.
2. Bertanggung jawab atas penerimaan, penghitungan dan pendistribusian rekening ke tempat pembayaran
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan penagihan dan pelayanan penerimaan piutang pelanggan.
4. Melakukan uji petik pemeriksaan saldo piutang, daftar pelunasan rekening dan penyetoran uang ke Bank di Payment Point.

5. Bertanggung jawab atas penyetoran uang / giral / cek atau bukti setoran dari hasil penagihan ke fungsi keuangan

6. Mengelola, mengawasi dan mengevaluasi saldo piutang listrik (Tunggakan Rekening Listrik dan Piutang Ragu-Ragu)

f) Asisten Analisis Pemasaran

Mempromosikan produk yang dijual PT. PLN kepada masyarakat

g) Analisa dan Evaluasi Niaga

Mengelola keluhan masyarakat melalui web dan *call centre 123* lalu diserahkan kepada masing-masing bidang Asisten Manajer.

C. Kegiatan Umum Perusahaan

PT. PLN dikenal sebagai perusahaan BUMN yang menaungi kebutuhan masyarakat di bidang kelistrikan. Sejalan dengan perkembangan bisnis PT. PLN mengembangkan beberapa inovasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum.

Berikut kegiatan umum yang dilakukan PT. PLN, yaitu:

1. Melaksanakan penanganan Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO) ketenagalistrikan khususnya pada PLTU 10.000 MW di luar Jawa Bali dan melaksanakan Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO) berdasarkan penugasan dari PLN Pusat serta Unit-unit PLN.

2. Melayani kebutuhan emergency repair dari Unit-unit PLN secara cepat dan tepat.

3. Melaksanakan kegiatan Engineering, Procurement, Construction (EPC) PLTA/PLTMH atas persetujuan/penugasaan dari PLN Pusat.

4. Mengembangkan dan memproduksi hasil karya inovasi.

Mulai tahun 2010, PT. PLN mulai mengeluarkan kebijakan baru yaitu “Listrik Pintar”. Pembayaran listrik, yang dahulu pembayaran listrik dengan paska bayar yaitu Pelanggan menggunakan energi listrik dulu dan membayar belakangan, pada bulan berikutnya. Setiap bulan PLN harus mencatat meter, menghitung dan menerbitkan rekening yang harus dibayar Pelanggan, melakukan penagihan kepada Pelanggan yang terlambat atau tidak membayar, dan memutuskan aliran listrik jika konsumen terlambat atau tidak membayar rekening listrik setelah waktu tertentu. Pada sistem listrik pintar (Prabayar), Pelanggan mengeluarkan uang/biaya lebih dulu untuk membeli energi listrik yang akan dikonsumsinya. Besar energi listrik yang telah dibeli oleh pelanggan dimasukkan ke dalam Meter Prabayar (MPB) yang terpasang dilokasi Pelanggan melalui sistem ‘token’ (pulsa) atau stroom. Penggantian yang dilakukan jika berganti ke layanan listrik prabayar hanya mengganti kWh meter yang dahulu analog hanya untuk menghitung besarnya energi listrik yang terpakai, sedangkan kWh meter listrik prabayar menggunakan kWh khusus yang bisa dimasukan pulsa listrik / token / stroom dan ketika token listrik habis maka listrik akan otomatis terputus. Namun PLN tidak mewajibkan Pelanggan menggunakan listrik prabayar, PLN hanya memberikan pilihan kepada Pelanggan untuk menggunakan listrik prabayar atau paska bayar Token adalah 20 digit angka yang dimasukkan ke meter prabayar saat melakukan isi ulang listrik, Nilai Token Prabayar terdiri dari unsur kWh, PPJ dan Meterai, Nilai Token (token isi ulang pada ATM, Toko Online atau Payment Point adalah : Rp.20.000, Rp.50.000, Rp.100.000, Rp.250.000, Rp.500.000 dan Rp.1.000.000,-) Token Prabayar tidak ada masa kadaluarsa.

Hingga saat ini, PT. PLN menggunakan istilah dalam kelistrikan untuk memudahkan pelayanan masyarakat. Istilah dan penjelasan yang digunakan oleh PT. PLN sebagai berikut:

- Alat Pembatas dan alat Pengukur (APP) Alat milik PT PLN (Persero) yang berfungsi untuk membatasi daya listrik yang dipakai serta mengukur pemakaian energi listrik
- Ampere (A): Satuan Arus Listrik
- Badan Usaha Penunjang Tenaga Listrik (BUPTL): Instalatur yang bergerak dalam pembangunan dan pemasangan peralatan ketenagalistrikan
- Biaya Beban (BB): Komponen biaya dalam rekening listrik yang besarnya tetap, dihitung berdasarkan daya tersambung
- Biaya Keterlambatan (BK): Biaya yang dibebankan pada pelanggan karena tidak memenuhi kewajiban membayar tagihan PLN tepat pada waktunya
- Biaya Penyambungan (BP): Biaya yang harus dibayar kepada PLN oleh calon Pelanggan atau Pelanggan untuk memperoleh penyambungan baru atau tambah daya
- Curah (C): golongan tarif untuk keperluan penjualan secara Curah (Bulk) kepada Pemegang Izin Usaha
- Current Transformer atau Trafo Arus (CT): Alat untuk menurunkan arus listrik untuk keperluan pengukuran energi

- Daya Tersambung: Besarnya daya yang disepakati oleh PLN dan Pelanggan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang menjadi dasar perhitungan biaya beban
- Faktor daya atau Cos: Perbandingan antara pemakaian daya dalam Watt dengan pemakaian daya dalam Volt-Ampere
- Faktor Ketidakseimbangan Tegangan Perbandingan komponen tegangan urutan negative terhadap komponen tegangan urutan positif
- Hertz (HZ): Satuan frekuensi listrik
- Jam nyala Pemakaian kWh dalam satu bulan dibagi dengan kVA tersambung
- Jaringan Tegangan Ekstra Tinggi (JET): Jaringan Tenaga Listrik (JTL) yang dioperasikan dengan TET yang mencakup seluruh bagian jaringan tersebut beserta perlengkapannya
- Jaringan Tegangan Menengah (JTM): JTL yang dioperasikan dengan TM yang mencakup seluruh bagian jaringan tersebut beserta perlengkapannya
- Jaringan Tegangan Rendah (JTR): JTL yang dioperasikan dengan TR yang mencakup seluruh bagian jaringan tersebut beserta perlengkapannya
- Jaringan Tegangan Tinggi (JTT): JTL yang dioperasikan dengan TT yang mencakup seluruh bagian jaringan tersebut beserta perlengkapannya

- Jaringan Tenaga Listrik (JTL): Sistem penyaluran/pendistribusian tenaga listrik milik PLN yang dioperasikan dengan TR, TM, TT atau TET
- JBST: Jual Beli Tenaga Listrik Secara Terbatas
- Kilo Meter Sirkuit (kms): Satuan panjang jaringan transmisi atau distribusi tenaga listrik tiga fasa
- Kilo Volt Ampere (kVA): Seribu Volt Ampere, adalah satuan daya
- Kilo Volt (kV) Seribu Volt: satuan tegangan listrik
- Kilo Watt (kW): Satuan daya listrik nyata (aktif)
- Kilo Watt Hour (kWh): Satuan energy listrik nyata (aktif)
- kVA max-Meter: Alat untuk mengukur pemakaian daya tertinggi dalam satuan kVA untuk kurun bulan dibagi dengan kVA tersambung waktu satu bulan, khusus bagi pelanggan B3, I4 dan I3 tanur busur, T
- KVARh Kilo Volt Ampere Reactive Hour: Satuan energy listrik semu (reaktif)
- kVARh Meter: Alat ukur pemakaian energi listrik semu (reaktif)
- kWh Meter: Alat ukur pemakaian energi listrik
- kWh Meter Tarif Ganda kWh Meter yang mempunyai dua register, satu register untuk mengukur pemakaian energy pada WBP dan satu register lainnya untuk mengukur energy pada LWBP
- kWh Meter Tarif Tunggal kWh Meter yang mempunyai satu register untuk mengukur pemakaian energi
- LWBP: Luar Waktu Beban Puncak (jam 22.00 – 18.00)

- M/TR, TM, TT Tarif Multiguna yang diperuntukan bagi pengguna listrik yang memerlukan pelayanan khusus, baik di Tegangan Rendah, Tegangan Menengah maupun Tegangan Tinggi
- MVA Mega: Volt Ampere (Sejuta Volt Ampere)
- Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU): Pajak yang dibayar oleh semua pelanggan PLN, dipungut oleh PLN dan selanjutnya disetor ke kas Pemerintah Daerah
- Papan Hubungi Bagi (PHB): Bagian instalasi listrik milik pelanggan yang digunakan untuk membagi-bagikan aliran listrik
- PB: Penyambungan Baru
- PD: Penambahan Daya/Perubahan Daya
- Pemutusan Rampung Penghentian untuk seterusnya penyaluran tenaga listrik ke instalasi Pelanggan dengan mengambil sebagian atau seluruh peralatan untuk penyaluran tenaga listrik ke instalasi pelanggan
- Pemutusan Sementara Penghentian penyaluran tenaga listrik ke instalasi pelanggan untuk sementara
- Penerangan Jalan Umum (PJU): Penerangan untuk jalan dan prasarana umum yang dipasang secara resmi oleh pemda atau badan resmi lainnya dan mendapat pasokan tenaga listrik dari PLN secara legal
- Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL): Pemeriksaan oleh PLN terhadap instalasi PLN dan instalasi Pelanggan dalam rangka penertiban pemakaian/pemanfaatan tenaga listrik

- Potensial Transformator (Trafo Tegangan): Alat untuk menurunkan tegangan listrik yang diperlukan khusus bagi pengukuran energi listrik atau peralatan pengaman dan pengendali listrik lainnya
- Saluran Masuk Pelayanan (SMP): Kabel milik PLN yang menghubungkan antara jaringan Tegangan Rendah dengan APP yang terpasang di rumah Pelanggan
- Sambungan Langsung: Sambungan JTL atau SL termasuk peralatannya sedemikian sehingga tenaga listrik disalurkan tanpa melalui APP
- Sambungan Tenaga Listrik (STL): Penghantar di bawah atau di atas tanah termasuk peralatannya sebagai bagian instalasi PLN yang merupakan sambungan antara JTL milik PLN dengan instalasi Pelanggan
- Tagihan Listrik Perhitungan biaya atas pemakaian daya dan energi listrik oleh Pelanggan setiap bulan
- Tagihan Susulan Tagihan kemudian sebagai akibat adanya penyesuaian dengan ketentuan atau sebagai akibat adanya pelanggaran
- Tarif Dasar Listrik (TDL): Ketentuan pemerintah yang berlaku mengenai golongan tarif dan harga jual tenaga listrik yang disediakan oleh PLN
- Tegangan Ekstra Tinggi (TET): Tegangan sistem diatas 245.000 Volt
- Tegangan Menengah (TM): Tegangan sistem diatas 1.000 Volt sampai dengan 35.000 Volt

- Tegangan Rendah (TR): Tegangan sistem sampai dengan 1.000 Volt
- Tegangan Tinggi (TT): Tegangan sistem diatas 35.000 Volt sampai dengan 245.000 Volt
- Titik Penyambungan: Bersama Titik terdekat dengan pelanggan dimana tersambung juga pelanggan yang lain pada JTR atau JTM atau JTr atau JTET
- Uang Muka Tagihan Listrik (UMTL): Penerimaan pembayaran untuk pemakaian daya dan energy listrik mendahului transaksi penyerahan daya dan energi berlangsung¹

¹ <http://pln.co.id>

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. PLN (Persero) Area Ciracas, Praktikan ditempatkan pada Bagian Niaga yang dipimpin oleh Bapak Eko Suryo Atmojo dengan Sub Bagian Pengelolaan Piutang yang dipimpin oleh Bapak Mahmud Alim. Bagian Niaga mempunyai tugas melakukan pelayanan kepada Pelanggan yang memiliki permohonan pasang baru, geser meter, tambah daya, keluhan, dan tagihan. Sedangkan Sub Bagian Pengelolaan Piutang mempunyai tugas melakukan penagihan dan pemutusan terhadap Pelanggan yang memiliki tunggakan rekening listrik. Adapun cangkupan tugas yang menjadi bagian dari pekerjaan praktikan selama menjalani masa Praktik Kerja Lapangan pada Sub Bagian Pengelolaan Piutang adalah sebagai berikut:

1. Melayani keluhan Pelanggan terkait tunggakan rekening listrik
2. Mencetak tagihan rekening listrik
3. Menginput data tunggakan rekening listrik Pelanggan
4. Melakukan penagihan dan pemutusan terhadap Pelanggan yang menunggak
5. Membuat titik kordinat Pelanggan untuk memudahkan petugas ke lokasi Pelanggan

6. Mencetak dan memasang poster “Listrik Pintar” sebagai solusi tunggakan

Untuk menunjang pekerjaan yang diberikan, praktikan diberikan fasilitas berupa satu buah meja kerja lengkap dengan satu unit komputer, ATK, seperti : bollpoin, kalender, double tipe, gunting, dan lain-lain.

B. Pelaksanaan Kerja

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama 1 (satu) bulan dimulai tanggal 9 Januari 2017 sampai dengan 10 Februari 2017. Kegiatan PKL ini dilakukan sesuai dengan hari kerja yang berlaku di PT. PLN (Persero) Area Ciracas yaitu Senin - Jumat dengan jam kerja pukul 07.30 – 16.00 WIB.

Pada hari pertama kerja Praktikan diberikan pengarahan keselamatan dan jalur evakuasi gedung jika terjadi kebakaran atau gempa. Praktikan juga dikenalkan bagian-bagian lingkungan kerja. Praktikan diperkenalkan kepada Asisten manajer, *supervisor* sub-bagian beserta staff yang bekerja pada sub-bagian tersebut. Kemudian Praktikan dibuatkan kartu tanda pengenalan PKL selama sebulan, hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah pekerjaan Praktikan selama PKL, karena selama berada didalam kantor Praktikan diwajibkan untuk selalu memakai tanda pengenalan PKL tersebut.

Setelah paham, Praktikan kemudian diberi beberapa pekerjaan yang akan dilakukan setiap harinya selama satu bulan kedepan yaitu:

1. Melayani keluhan Pelanggan terkait tunggakan rekening listrik
2. Mencetak tagihan rekening listrik

3. Menginput data tunggakan rekening listrik Pelanggan
4. Melakukan penagihan dan pemutusan terhadap Pelanggan yang menunggak
5. Membuat titik kordinat Pelanggan untuk memudahkan petugas ke lokasi pelanggan
6. Mencetak dan memasang poster “Listrik Pintar” sebagai solusi tunggakan

Tunggak memiliki definisi angsuran yang belum dibayar. Jadi jika disatukan menjadi tunggakan listrik menjadi angsuran/biaya pemakaian listrik yang belum dibayar. Dalam periode pembayaran tagihan PT. PLN (Persero) DISJAYA telah menetapkan dari tanggal 1 hingga tanggal 20 pada bulan tersebut. Apabila Pelanggan belum membayar tagihan listrik hingga tanggal 20, maka Pelanggan tersebut dikenakan biaya keterlambatan/ pemutusan. Pelanggan yang menunggak masuk dalam *monitoring* Sub Bagian Pengelolaan Piutang. Dalam penagihan dan pemutusan tim Sub Bagian dibantu oleh beberapa pihak yang bekerjasama dengan PT. PLN (Persero) Area Ciracas yaitu petugas *Management Billing (Man Bill)* dan petugas pemutusan dan penyambungan (TUSBUNG). Tunggakan rekening listrik dibagi kedalam 5 golongan, yaitu:

- 1) Golongan 0 : Pelanggan Umum (Rumah Tangga)
- 2) Golongan 1 : Pelanggan yang bekerja sebagai TNI/POLRI yang bangunannya dibayarkan oleh Dinas
- 3) Golongan 2 : Pelanggan yang bergerak di pemerintah pusat seperti kementerian, departemen, dll

- 4) Golongan 3 : Pelanggan yang bergerak di pemerintah daerah seperti kantor gubernur, kantor camat, dan kantor lurah
- 5) Golongan 4 : Pelanggan yang bergerak di BUMN dan BUMD

Piutang Pelanggan

1. Buka dengan akun di EIS PT. PLN (Persero)
2. Pilih Piutang Pelanggan.
3. Filter hari, bulan Januari atau Februari lalu tahun 2017.
4. Cetak surat pemutusan sementara dan surat pemutusan rampung.
5. Mengelompokkan surat pemutusan sementara dan surat pemutusan rampung Pelanggan sesuai dengan kode daerahnya masing-masing.
6. Mendistribusikan surat pemutusan sementara dan surat pemutusan rampung kepada petugas untuk dilakukan penagihan dan pemutusan
7. Melakukan *monitoring* pelunasan tunggakan rekening listrik.

Menurut Clayton dan Petry dalam bukunya mengatakan bahwa “*Monitoring* adalah suatu proses mengukur, mencatat, mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen program/proyek”².

8. Melakukan evaluasi penurunan tunggakan rekening listrik. Menurut Griffin dan Nix dalam bukunya menyatakan bahwa “Evaluasi adalah *judgment* terhadap nilai atau implikasi dari hasil pengukuran”³.

²Clayton dan Petry, *Monitoring and Evaluation of Participatory Forestry Projects*, vol. 2, 12 (Roma: 1983).h. 4

³Suyanto. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas*. Jakarta: Erlangga, 2013. h. 192

C. Kendala yang Dihadapi

Dalam setiap hal, tentu akan ditemui berbagai kendala dan hambatan. Begitu pula pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan oleh Praktikan karena PKL merupakan hal yang baru dilakukan oleh praktikan, maka Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Adapun kendala yang dihadapi oleh praktikan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan adalah:

1. Pada hari pertama Praktik Kerja Lapangan, Praktikan masih merasa canggung dengan suasana kerja di bagian niaga, Praktikan masih malu dan tidak melakukan banyak komunikasi apabila tidak diajak berbicara dengan staff lainnya.
2. Budaya kerja di lingkungan PT. PLN (Persero) yang khas dengan budaya disiplin kerja yang tinggi, mengharuskan Praktikan melakukan setiap pekerjaan dengan disiplin, sehingga diawal masa PKL Praktikan sempat merasakan tekanan. Namun, sebenarnya budaya kerja di bagian niaga terbilang cukup santai, karyawan diperbolehkan bekerja sambil makan makanan ringan asalkan pekerjaan yang sedang dikerjakan selesai tepat pada waktunya.
3. Kepedulian pelanggan dalam pembayaran listrik tepat waktu
4. Tunggakan Listrik bukan suatu prioritas dalam kebutuhan pembayaran di sisi Pelanggan
5. Masih ada bangunan rumah Pelanggan yang terkunci dan tidak dihuni
6. Adanya larangan eksekusi pemutusan di komplek perumahan

7. Kesulitan eksekusi keputusan untuk Pelanggan kompleks Militer dan Polri
8. Kurangnya fasilitas wi-fi sehingga membuat Praktikan tidak bisa mengerjakan pekerjaan yang berbasis internet.
9. Kurangnya kinerja dari komputer sehingga menjadi penghambat pekerjaan yang mempunyai *deadline* cepat.

D. Cara Mengatasi Kendala

Dengan berbagai kendala yang dihadapi, Praktikan berinisiatif melakukan berbagai hal untuk meminimalisir kendala tersebut dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Pada masa awal melaksanakan PKL, Praktikan masih merasa canggung sehingga suasana yang tercipta masih kurang kondusif bagi Praktikan. Agar tercipta suasana kerja kondusif dan nyaman, hal yang dilakukan oleh Praktikan adalah dengan membangun komunikasi dengan staff yang ada di lingkungan kerja Bagian Niaga.

Menurut James G. Robbin dan Barbara S. Jones dalam Nel Aryanti bahwa “Komunikasi adalah suatu tingkah laku, perbuatan, kegiatan penyampaian atau pengoperan lambang-lambang yang mengandung arti atau makna. Atau lebih jelasnya lagi komunikasi adalah suatu pemindahan, atau penyampaian informasi mengenai fikiran dan perasaan”⁴.

⁴Nel Aryanti, “Membentuk Komunikasi Efektif Dalam Dunia Kerja”, Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis, Vol.02.No.01 April 2002,hal.33-40

2. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kelistrikan, perusahaan sangat menjunjung disiplin kerja yang tinggi, diantaranya yaitu berpakaian sopan dan datang tepat waktu. Hal ini yang menjadikan Praktikan sempat merasakan stres diawal PKL, karena masih harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada. Stres kerja yang terjadi diakibatkan oleh tekanan yang dirasakan karena kurangnya penyesuaian diri pada lingkungan kerja. Meskipun terdapat berbagai definisi dan perdebatan mengenai stres kerja,

Luthan mendefinisikan stres kerja adalah “Respon adaptif yang dihubungkan oleh perbedaan individu dan atau proses psikologi yang merupakan konsekuensi tindakan, situasi atau kejadian eksternal (lingkungan) yang menempatkan tuntutan psikologis dan atau fisik yang berlebih pada seseorang”⁵.

3. Sosialisasi melalui media cetak memungkinkan Pelanggan menyadari pentingnya pembayaran listrik tepat waktu.

Menurut broom dalam buku Salasiah menyatakan bahwa “Sosialisasi merupakan proses membangun atau menanamkan nilai-nilai kelompok pada diri seseorang”⁶

4. Membuat surat ke kecamatan dan kelurahan perihal sosialisasi bayar listrik tepat waktu agar diinformasikan kepada warganya

⁵Noviansyah & Zunaidah, “Pengaruh Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.9 No.18, Desember 2011, hal.45

⁶Salasiah, *Ilmu, Tradisi Dan Kelestarian Dalam Kearifan Tempatan* (Pulau Pinang: Universiti Sains Malaysia, 2015).

5. Memutuskan pemutusan kabel saluran rumah
6. Berkordinasi dengan pihak properti perumahan tersebut dalam penagihan tunggakan
7. Berkordinasi dengan tokoh masyarakat di kompleks tersebut
8. Dalam mengatasi kurangnya fasilitas wifi, Praktikan berusaha dengan menggunakan koneksi ponsel untuk melakukan pekerjaan kantor.

Menurut Suad Husnan, “Fasilitas kerja merupakan suatu bentuk pelayanan perusahaan terhadap karyawan agar menunjang kinerja dalam memenuhi kebutuhan karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktifitasnya kerja karyawan”⁷.

9. Dalam mengatasi kurang maksimalnya kinerja komputer, maka Praktikan membawa laptop agar dapat mudah dan cepat melakukan pekerjaan. Fasilitas kerja tersebut sebagai alat atau sarana dan prasarana untuk membantu karyawan agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaannya dan karyawan akan bekerja lebih produktif.

⁷Budiyono. 2008. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Karya Gemilang Surakarta*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Jakarta

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. PLN (Persero) diperoleh kesimpulan di antaranya:

1. Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. PLN (Persero) Area Ciracas, Praktikan ditempatkan pada Bagian Niaga yang dipimpin oleh Bapak Eko Suryo Atmojo dengan Sub Bagian Pengelolaan Piutang yang dipimpin oleh Bapak Mahmud Alim. Bagian Niaga mempunyai tugas melakukan pelayanan kepada Pelanggan yang memiliki permohonan pasang baru, geser meter, tambah daya, keluhan, dan tagihan. Sedangkan Sub Bagian Pengelolaan Piutang mempunyai tugas melakukan penagihan dan pemutusan terhadap Pelanggan yang memiliki tunggakan rekening listrik.
2. Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama 1 (satu) bulan dimulai tanggal 9 Januari 2017 sampai dengan 10 Februari 2017. Kegiatan PKL ini dilakukan sesuai dengan hari kerja yang berlaku di PT. PLN (Persero) Area Ciracas yaitu Senin - Jumat dengan jam kerja pukul 07.30 – 16.00 WIB. Pada hari pertama kerja Praktikan diberikan pengarahan keselamatan dan jalur evakuasi gedung jika terjadi kebakaran atau gempa. Praktikan juga dikenalkan bagian-bagian lingkungan kerja. Praktikan diperkenalkan kepada Asisten manajer, *supervisor* sub-bagian beserta staff yang bekerja pada sub-

bagian tersebut. Kemudian Praktikan dibuahkan kartu tanda pengenal PKL selama sebulan, hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah pekerjaan Praktikan selama PKL, karena selama berada didalam kantor Praktikan diwajibkan untuk selalu memakai tanda pengenal PKL tersebut. diwajibkan untuk selalu memakai tanda pengenal PKL tersebut.

3. Adapun Adapun cangkupan tugas yang menjadi bagian dari pekerjaan Praktikan selama menjalani masa Praktik Kerja Lapangan pada Sub Bagian Pengelolaan Piutang adalah sebagai berikut:

1. Melayani keluhan pelanggan terkait tunggakan rekening listrik
2. Mencetak tagihan rekening listrik
3. Menginput data tunggakan rekening listrik pelanggan
4. Melakukan penagihan dan pemutusan terhadap pelanggan yang menunggak
5. Membuat titik kordinat pelanggan untuk memudahkan petugas ke lokasi pelanggan
6. Mencetak dan memasang poster “Listrik Pintar” sebagai solusi tunggakan

Untuk menunjang pekerjaan yang diberikan, Praktikan diberikan fasilitas berupa satu buah meja kerja lengkap dengan satu unit komputer, ATK, seperti : bollpoin, kalender, double tipe, gunting, dan lain-lain.

4. Pada pelaksanaannya, Praktikan menemukan beberapa kendala, yaitu:
- a) Pada hari pertama Praktik Kerja Lapangan, Praktikan masih merasa canggung dengan suasana kerja di bagian niaga, Praktikan masih malu

dan tidak melakukan banyak komunikasi apabila tidak diajak berbicara dengan staff lainnya karena mayoritas staff juga sudah berumur di atas 30 tahunan dan mereka terlihat sibuk dengan pekerjaannya masing-masing.

- b) Budaya kerja di lingkungan PT. PLN (Persero) yang khas dengan budaya disiplin kerja yang tinggi, mengharuskan Praktikan melakukan setiap pekerjaan dengan disiplin, sehingga diawal masa PKL Praktikan sempat merasakan tekanan. Namun, sebenarnya budaya kerja di bagian niaga terbilang cukup santai, karyawan diperbolehkan bekerja sambil makan makanan ringan asalkan pekerjaan yang sedang dikerjakan selesai tepat pada waktunya.
 - c) Kepedulian pelanggan dalam pembayaran listrik tepat waktu
 - d) Tunggakan Listrik bukan suatu prioritas dalam kebutuhan pembayaran di sisi pelanggan
 - e) Masih ada bangunan rumah Pelanggan yang terkunci dan tidak dihuni
 - f) Adanya larangan eksekusi pemutusan di komplek perumahan
 - g) Kesulitan eksekusi pemutusan untuk Pelanggan komplek Militer dan Polri
 - h) Kurangnya fasilitas wi-fi sehingga membuat Praktikan tidak bisa mengerjakan pekerjaan yang berbasis internet.
 - i) Kurangnya kinerja dari komputer sehingga menjadi penghambat pekerjaan yang mempunyai *deadline* cepat.
5. Cara mengatasi kendala:
- a) Pada masa awal melaksanakan PKL, Praktikan masih merasa canggung sehingga suasana yang tercipta masih kurang kondusif bagi Praktikan.

Agar tercipta suasana kerja kondusif dan nyaman , hal yang dilakukan oleh Praktikan adalah dengan membangun komunikasi dengan staff yang ada di lingkungan kerja bagian niaga.

Menurut James G. Robbin dan Barbara S. Jones dalam Nel Aryanti bahwa “Komunikasi adalah suatu tingkah laku, perbuatan, kegiatan penyampaian atau pengoperan lambang-lambang yang mengandung arti atau makna. Atau lebih jelasnya lagi komunikasi adalah suatu pemindahan, atau penyampaian informasi mengenai fikiran dan perasaan”⁸.

- b) Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kelistrikan, perusahaan sangat menjunjung disiplin kerja yang tinggi, diantaranya yaitu berpakaian sopan dan datang tepat waktu. Hal ini yang menjadikan praktikan sempat merasakan stres diawal PKL, karena masih harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada. Stres kerja yang terjadi diakibatkan oleh tekanan yang dirasakan karena kurangnya penyesuaian diri pada lingkungan kerja. Meskipun terdapat berbagai definisi dan perdebatan mengenai stres kerja,

Luthan mendefinisikan stres kerja adalah “Respon adaptif yang dihubungkan oleh perbedaan individu dan atau proses psikologi yang merupakan konsekuensi tindakan, situasi atau kejadian eksternal (lingkungan) yang menempatkan

⁸Nel Aryanti, “Membentuk Komunikasi Efektif Dalam Dunia Kerja”, Jurnal Ilmiah Manajmen & Bisnis, Vol.02.No.01 April 2002,hal.33-40

tuntutan psikologis dan atau fisik yang berlebih pada seseorang”⁹.

- c) Sosialisasi melalui media cetak memungkinkan Pelanggan menyadari pentingnya pembayaran listrik tepat waktu. Menurut broom dalam buku Salasiah menyatakan bahwa “Sosialisasi merupakan proses membangun atau menanamkan nilai-nilai kelompok pada diri seseorang”¹⁰
- d) Membuat surat ke kecamatan dan kelurahan perihal sosialisasi bayar listrik tepat waktu agar diinformasikan kepada warganya
- e) Memutuskan pemutusan kabel saluran rumah
- f) Berkordinasi dengan pihak properti perumahan tersebut dalam penagihan tunggakan
- g) Berkordinasi dengan tokoh masyarakat di komplek tersebut
- h) Dalam mengatasi kurangnya fasilitas wifi, Praktikan berusaha dengan menggunakan koneksi ponsel untuk melakukan pekerjaan kantor.

Menurut Suad Husnan, “Fasilitas kerja merupakan suatu bentuk pelayanan perusahaan terhadap karyawan agar menunjang kinerja dalam memenuhi kebutuhan karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktifitasnya kerja karyawan”¹¹.

⁹Noviansyah & Zunaidah, “Pengaruh Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.9 No.18, Desember 2011, hal.45

¹⁰Salasiah, *Ilmu, Tradisi Dan Kelestarian Dalam Kearifan Tempatan*.

¹¹Budiyono. 2008. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Karya Gemilang Surakarta*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Jakarta

- i) Dalam mengatasi kurang maksimalnya kinerja komputer, maka praktikan membawa laptop agar dapat mudah dan cepat melakukan pekerjaan. Adanya fasilitas kerja yang disediakan oleh perusahaan sangat mendukung karyawan dalam bekerja. Fasilitas kerja tersebut sebagai alat atau sarana dan prasarana untuk membantu karyawan agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaannya dan karyawan akan bekerja lebih produktif.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman saat menjalankan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, ada beberapa saran yang kiranya bisa praktikan berikan untuk dapat membantu dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan kedepannya agar dapat berjalan dengan baik. Berikut ini adalah saran yang bisa Praktikan berikan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan yaitu:

1. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PKL
 - a. Kepada para mahasiswa yang akan melaksanakan PKL, sebaiknya selalu menjalin berkomunikasi dengan mahasiswa lain atau senior yang telah melaksanakan PKL agar lebih memudahkan dalam mencari tempat PKL.
 - b. Mahasiswa yang akan melaksanakan PKL diharapkan mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan PKL dari jauh-jauh hari seperti mencari tempat atau perusahaan untuk PKL dan berkas-berkas untuk memenuhi syarat PKL.

- c. Setelah mendapatkan tempat atau perusahaan untuk PKL mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan setiap tugas yang diberikan dengan penuh tanggungjawab dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau instansi tempat pelaksanaan PKL agar menjaga nama baik Fakultas maupun Universitas.
- d. Mahasiswa harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar mudah bersosialisasi dengan karyawan ataupun lingkungan sekitar dan memahami pekerjaan yang diberikan serta menjalin hubungan baik dengan para pegawai di tempat PKL untuk dapat memperoleh informasi dan pengetahuan terkait dengan bidang kerja yang sedang dilakukan.

2. Bagi Universitas

- a. Membuat hubungan yang baik dengan perusahaan atau instansi pemerintahan agar mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan tempat PKL.
- b. Memberikan pengarahan yang sifatnya *universal* terhadap mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PKL.
- c. Memberikan pembekalan dan bimbingan terkait program PKL agar memiliki persiapan dalam melaksanakan PKL.

3. Bagi Instansi atau Perusahaan

- a. Berikanlah penugasan yang sesuai dengan kemampuan kepada setiap peserta kegiatan PKL yang sedang melaksanakan kegiatan PKL di


Instansi tersebut sehingga peserta kegiatan PKL dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.

- b. Instansi memberikan bimbingan yang lebih kepada mahasiswa agar dapat menjalankan tugas dengan baik dalam melaksanakan kegiatan PKL.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono. 2008. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Karya Gemilang Surakarta*.
Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Jakarta
<https://plnkuduskota.wordpress.com/category/job-deskripsi/>
<http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=34137>
<http://pln.co.id/>
- Nel Aryanti, *Membentuk Komunikasi Efektif Dalam Dunia Kerja*. Jurnal Ilmiah
Manajmen & Bisnis, Vol.02.No.01 April 2002, hal.33-40
- Noviansyah & Zunaidah, *Pengaruh Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.9 No.18,
Desember 2011, hal.45
- Petry, Clayton dan. *Monitoring and Evaluation of Participatory Forestry Projects*. Vol. 2. 12. Roma, 1983.
- Salasiah. *Ilmu, Tradisi Dan Kelestarian Dalam Kearifan Tempatan*. Pulau Pinang:
Universiti Sains Malaysia, 2015.
- Suyanto. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Lampiran 1 : Surat Permohonan PKL


*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 6692/UN39.12/KM/2016
Lamp. : 1 lembar
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

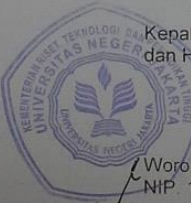
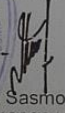
21 Desember 2016

Yth. Manager SDM dan Organisasi
PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya
Jl. Mi. Ridwan Rasi No.1
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi
Sebanyak : 5 Orang (**Dedi Aryadi, dkk**) **Daftar Nama Terlampir.**
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
Pada Tanggal 2 s.d. 31 Januari 2017
No. Telp/HP : 085295599399

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.


Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Tata Niaga

Lampiran 2 : Surat Perizinan PKL



PT PLN (Persero)
DISTRIBUSI JAKARTA RAYA

Jalan Mohammad Ikhwan Ridwan Rais No. 1 - Jakarta Pusat 10110
Telp. : (021) 3454000 - 3455000 Kotak Pos : 1141
Facsimile, (021) 3456694 Website : www.pln.co.id/disjaya

Call Center : (kode area) 123
E-mail : pln123@pln.co.id

Facebook : pln123
Twitter : @pln_123

Nomor : *WAB* /SDM.04.06/DISJAYA/2017
Surat Sdr. : 6692/UN39.12/KM/2016
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Permohonan PKL

09 Januari 2017

Kepada

Yth. Kepala Biro
Akademik, Kemahasiswaan dan
Hubungan Masyarakat
Universitas Negeri Jakarta
Di - Jakarta

Sehubungan dengan surat dari Universitas Negeri Jakarta Nomor : 6692/UN39.12/KM/2016 tanggal 21 Desember 2016 perihal izin melaksanakan PKL, maka dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa tersebut yaitu:

No.	NAMA	NIM	JURUSAN
1.	Aulia Fahlevi	8135134128	Tata Niaga
2.	Panca Styra Sugipriyatno	8135134136	Tata Niaga

Untuk melaksanakan PKL pada perusahaan kami mulai tanggal 9 Januari s.d 10 Februari 2017 dalam rangka memberi kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk menambah pengetahuan di perusahaan dengan catatan sebagai berikut :

- Mematuhi tata tertib dan peraturan perusahaan yang berlaku.
- PT PLN (Persero) tidak menyediakan biaya transportasi & konsumsi.
- Keselamatan & kesehatan kerja menjadi tanggung jawab pihak perguruan tinggi/sekolah.
- Selama melaksanakan PKL agar menggunakan atribut / jaket almamater.

Sebagai nara sumber dari PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya adalah :

Jabatan : Manajer
PT PLN (Persero) Area Ciracas

Demikian untuk menjadi maklum dan dipergunakan seperlunya.



Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai PKL



**PT PLN (Persero)
DISTRIBUSI JAKARTA RAYA
AREA CIRACAS**

Jalan Raya CENTEX No. 1 - Jakarta Timur 13740

Telepon : (021) 8726605 - 8726606 Kotak Pos : 13740 Facsimile : (021) 8726604 E-mail : ciracas@pln.co.id Website : www.pln.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0605 .Kt/SDM.04.06/A.CRS/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SASLIZAR
Jabatan : Manajer Area Ciracas

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Fahlevi
NIM : 8135134128
Jurusan : Tata Niaga

Telah melaksanakan kerja magang di PT.PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Ciracas pada Bagian Niaga , pada tanggal 09 Januari 2017 s.d 10 Februari 2017 yang dilaksanakan dengan hasil Baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Jakarta, 13 Februari 2017



Lampiran 4 : Identitas Nama Praktikan


Nama : Aulia Fahlevi
No. Registrasi : 8135134128
Progam Studi : Pendidikan Tata Niaga
Alamat : Jl. LAPAN No. 13 RT/RW 004/009, Pekayon, Pasar
Rebo, Jakarta Timur, DKI Jakarta
No. Telp : 081296454537

Lampiran 5 : Daftar Hadir PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227 / 4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/fe




DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
 SKS

Nama : Aulia Fahlevi
 No. Registrasi : 8135134128
 Program Studi : Pend. Tata Niaga
 Tempat Praktik : PT. PLN (Persero) Cab. Ciracas
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Raya. Centex No.1 Jakarta Timur 13740/021-8926605

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin / 9 - 1 - 2017	1. <i>[Signature]</i>	
2.	Selasa / 10 - 1 - 2017	2. <i>[Signature]</i>	
3.	Rabu / 11 - 1 - 2017	3. <i>[Signature]</i>	
4.	Kamis / 12 - 1 - 2017	4. <i>[Signature]</i>	
5.	Jumat / 13 - 1 - 2017	5. <i>[Signature]</i>	
6.	Senin / 16 - 1 - 2017	6.	
7.	Selasa / 17 - 1 - 2017	7. <i>[Signature]</i>	
8.	Rabu / 18 - 1 - 2017	8. <i>[Signature]</i>	
9.	Kamis / 19 - 1 - 2017	9.	
10.	Jumat / 20 - 1 - 2017	10. <i>[Signature]</i>	
11.	Senin / 23 - 1 - 2017	11. <i>[Signature]</i>	
12.	Selasa / 24 - 1 - 2017	12. <i>[Signature]</i>	
13.	Rabu / 25 - 1 - 2017	13. <i>[Signature]</i>	
14.	Kamis / 26 - 1 - 2017	14. <i>[Signature]</i>	
15.	Jumat / 27 - 1 - 2017	15. <i>[Signature]</i>	

Catatan :
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Jakarta... 6 Februari 2017
 Penilai: *[Signature]*
 (Eko Suryo Aemojo...)





Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227 / 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO:
IAS/INA/3640

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Aulia Fahlevi
No. Registrasi : 8135134120
Program Studi : Pend. Tata Niaga
Tempat Praktik : PT. PLN (Persero) Cab. Ciracas
Alamat Praktik/Telp : Jl. Raya Centex No. 1 Jakarta Timur 13740 / 621-8726605

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin / 30 - 1 - 2017	1. <i>[Signature]</i>	
2.	Selasa / 31 - 1 - 2017	2. <i>[Signature]</i>	
3.	Rabu / 1 - 2 - 2017	3. <i>[Signature]</i>	
4.	Kamis / 2 - 2 - 2017	4. <i>[Signature]</i>	
5.	Jumat / 3 - 2 - 2017	5.	
6.	Senin / 6 - 2	6.	
7.	Selasa / 7 - 2	7.	
8.	Rabu / 8 - 2	8. <i>[Signature]</i>	
9.	Kamis / 9 - 2	9.	
10.	Jumat / 10 - 2	10. <i>[Signature]</i>	
11.	11.	
12.	12.	
13.	13.	
14.	14.	
15.	15.	

Jakarta, 6 Februari 2017

Penilai,

[Signature]
Eko Suryo Aemoro


Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan




Lampiran 6 : Lembar Penilaian



Building Future Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227 / 4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
 CERTIFICATE NO.
 IAS/INA/3640


PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
 SKS

Nama : Aulia Fahlevi
 No.Registrasi : 8135134120
 Program Studi : Pend. Tata Niaga
 Tempat Praktik : PT. PLN (Persero) Cab. Ciracas
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Raya Centex No. 1 Jakarta Timur 13940/021-8726605

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	<u>75</u>	1.Keterangan Penilaian :				
2	Kedisiplinan	<u>85</u>	Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat baik				
3	Sikap dan Kepribadian	<u>70</u>	70-79 B Baik				
4	Kemampuan Dasar	<u>80</u>	60-69 C Cukup 55-59 D Kurang				
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	<u>90</u>	2.Alokasi Waktu Praktik :				
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	<u>75</u>	2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	<u>80</u>	Nilai Rata-rata :				
8	Aktivitas dan Kreativitas	<u>80</u>	$\frac{825}{10} = 82,5$ 10 (sepuluh)				
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	<u>85</u>	Nilai Akhir :				
10	Hasil Pekerjaan	<u>85</u>	<table style="margin: auto;"> <tr> <td style="padding: 0 10px;">Angka bulat</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">A</td> </tr> <tr> <td style="padding: 0 10px;">huruf</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;"></td> </tr> </table>	Angka bulat	A	huruf	
Angka bulat	A						
huruf							
Jumlah		<u>825</u>					

Jakarta, 6 Februari 2017
 Penilai, Eko Suryo Atmojo

Catatan :
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Lampiran 7 : Format Penilaian

FORMAT PENILAIAN

SEMINAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Nama : Aulia Fahlevi

No. Registrasi : 8135134128

Program Studi : Pendidikan Tata Niaga

A. Penilaian Laporan PKL

No.	Kriteria Penilaian	Interval	Skor
1.	Format Makalah a. Sistematika Penulisan b. Penggunaan bahasa baku, baik,	0–15	
2.	Penyajian Laporan a. Relevansi topik dengan keahlian bidang studi	0–25	

3.	Informasi	0- 15	
	a. Keakuratan Informasi b. Relevansi Informasi dengan uraian		

B. Penilaian Presentasi Laporan

1.	Penyajian:	0-20	
	a. Sistematika Penyajian		
	b. Penggunaan alat bantu		
	c. Penggunaan bahasa		
2.	Tanya jawab	0- 20	
	a. Ketepatan jawaban b. Kemampuan mempertahankan		

Jakarta,.....

Penilai,

.....

.....

Lampiran 8 : Jadwal Kegiatan PKL

JADWAL KEGIATAN PKL

FAKULTAS EKONOMI – UNJ TAHUN AKADEMIK 2016/2017

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pendaftaran PKL						
2.	Kontak dengan Instansi / Perusahaan untuk Penempatan Praktek Kerja Lapangan						
3.	Surat Permohonan PKL ke Instansi / Perusahaan						
4.	Pelaksanaan Program PKL						
5.	Penulisan Laporan PKL						
6.	Penyerahan Koreksi Laporan PKL						
7.	Koreksi Laporan PKL						
8.	Penyerahan koreksi Laporan PKL						
9.	Batas akhir penyerahan laporan PKL						
10.	Sidang PKL						

Lampiran 9 : Log Harian PKL

LOG HARIAN

PRAKTERK KERJA LAPANGAN (PKL)

PT. PLN (Persero)

Nama Praktikan : Aulia Fahlevi

Nomor Registrasi :8135134128

ProgramStudi :Pendidikan Tata Niaga 2013

Tanggal : 9 Januari 2017 sampai dengan 10 Februari 2017

Hari/ Tanggal	Kegiatan yang Dilakukan	Pembimbing
Senin,9 Januari 2017	Praktikan diberikan pengarahan tentang tata tertib dan ketentuan yang harus dipatuhi praktikan selama masa PKL oleh Bapak Mahmud Alim selaku supervisor sub-bagian piutang di bidang niaga. Praktikan diperkenalkan kepada staff di bagian niaga karena berada dalam satu ruangan. Praktikan juga diperkenalkan oleh Bapak Eko Suryo Atmojo selaku Asisten Manager bagian niaga, Bapak Emir Ferdian selaku supervisor sub-bagian pemasaran, Ibu	Bapak Alim

	Wiwini selaku supervisor administrasi pelanggan dan staff lain sesuai bidangnya masing-masing. Praktikan dijelaskan apa saja kegiatan yang berada di PT. PLN (Persero) Area Ciracas	
Selasa, 10 Januari 2017	Praktikan diberitahu bagaimana proses pendataan keluhan pelanggan dan bagian-bagian lain yang paling sering bekerjasama dengan Bagian Niaga	Ibu Win, Ibu Ami dan Bapak Emir
Rabu, 11 Januari 2017	Praktikan diberitahu bagaimana melakukan perintah kerja pemasangan baru dan tambah daya	Bapak Argadia
Kamis, 12 Januari 2017	Praktikan dijelaskan tentang melayani keluhan Pelanggan melalui <i>call centre</i> dan EIS	Bapak Eka
Jumat, 13 Januari 2017	Praktikan mulai diajarkan bagaimana sistem pemasaran dalam perusahaan BUMN seperti PT. PLN (Persero)	Bapak Eko
Senin, 16 Januari 2017	Praktikan izin karena sakit	Bapak Emir
Selasa, 17 Januari 2017	Praktikan diajarkan sekaligus menyusun perintah kerja pemasangan baru dan tambah daya pada hari tersebut	Bapak Argadia
Rabu, 18 Januari 2017	Praktikan diajarkan sekaligus menyusun dan mencocokkan dokumen piutang dari bulan Oktober 2016 hingga Januari 2017	Bapak Alim
Kamis, 19 Januari 2017	Praktikan memasukan data piutang Pelanggan yang telah disusun dan dicocokkan ke dalam dokumen EIS	Bapak Alim
Jumat, 20 Januari 2017	Praktikan memasukan data piutang Pelanggan yang telah	Bapak Alim

2017	disusun dan dicocokkan ke dalam dokumen EIS	
Senin, 23 Januari 2017	Praktikan mengobservasi keluhan Pelanggan secara langsung di Pusat Pelayanan Pelanggan	Bapak Emir
Selasa, 24 Januari 2017	Praktikan mengobservasi keluhan Pelanggan secara langsung di Pusat Pelayanan Pelanggan	Ibu Ami
Rabu, 25 Januari 2017	Praktikan menyusun dan mencocokkan berkas pemasangan baru dan tambah daya ke perintah kerja	Bapak Argadia Ibu Ami
Kamis, 26 Januari 2017	Mencetak dan memasang poster “Listrik Pintar”	Bapak Argadia
Jumat, 27 Januari 2017	Praktikan melayani keluhan Pelanggan terkait tunggakan rekening listrik	Bapak Alim
Senin, 30 Januari 2017	Mencetak tagihan rekening listrik	Bapak Alim
Selasa, 31 Januari 2017	Mencetak tagihan rekening listrik	Bapak Alim
Rabu, 1 Februari 2017	Mencetak tagihan rekening listrik	Bapak Alim
Kamis, 2 Februari 2017	Praktikan menyusun perintah kerja pemasangan baru dan tambah daya pada hari tersebut	Bapak Argadia
Jumat, 3 Februari 2017	Praktikan izin karena sakit	Bapak Emir
Senin, 6 Februari 2017	Praktikan izin karena sakit	Bapak Emir

Selasa, 7 Februari 2017	Praktikan izin karena sakit	Bapak Emir
Rabu, 8 Februari 2017	Praktikan membuat titik kordinat Pelanggn untuk memudahkan petugas ke lokasi Pelanggan	Bapak Alim
Kamis, 9 Februari 2017	Praktikan izin karena sakit	Bapak Emir
Jumat, 10 Februari 2017	Praktikan menyusun perintah kerja pemasangan baru dan tambah daya pada hari tersebut dan mencetak tagihan listrik	Bapak Alim

Lampiran 10 : Tampilan Excel Tabel 1 Visualisasi Kinerja Bagian Niaga

Visualisasi Kinerja Bidang Niaga Tahun 2016

No.	Uraian	Sesuai	Target	Bulan												Capaian (%)
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Oktr	Nov	Des	
1	Pertambahan Jumlah Pelanggan	Pelanggan	11.466.100.000	251	1.745	2.855	3.726	4.715	5.593	6.007	7.782	2.866	8905	10.008	2	92%
2	Rumah Tangga	Pelanggan	11.969	871	1.590	2.300	3.528	4.248	5.055	5.453	7.782	2.866	8.150	9.216	2.89	77%
3	Kompijan Pelanggan	Pelanggan	0.00	0.00	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	100%
4	Peningkatan Volume Penjualan	Vol. Penj	1.00	0.48	0.27	0.29	0.19	0.13	0.13	0.75	0.45	0.01	0.34	0.51	1	100%
5	Penjualan Tenaga Listrik	Jualan	1.233.152.08	96.080.10	184.381.24	279.873.81	1.375.747.95	474.833.16	569.932.78	656.995.17	753.994.54	896.124.12	840.736.23	1.039.548.40	4.36	64%
6	Peraturan Energi Pelayanan industri	Jualan	348.284.19	28.130.93	36.718.19	54.567.08	74.447.91	84.304.47	112.418.00	128.340.90	186.760.00	16.428.153.00	189.462.38	209.923.61	2.35	71%
7	Harga jual Pemb. Kasa	Rupiah/ton	1.209.88	2.167.87	1.602.73	1.146.84	1.121.19	1.124.58	1.122.46	1.124.28	1.136.04	1.137.11	1.142.30	1.148.40	0.60	89%
8	Umur Puntung	Man/kaga	33.10	31.01	26.75	27.18	27.05	25.97	25.85	27.01	27.83	26.59	32.01	32.70	0.70	87%
9	Rp Tunggalan Tanpa kopoi 1	Jualan	12.512.14	653.24	3.355.07	1.335.05	1.718.04	1.722.39	11.93.19	1.263.19	1.223.18	841.92	2080.39	458.94	3.00	100%

Lampiran 11 : Tampilan Excel Tabel II X4SR

Absensi Kegiatan X4SR Program Sisir Tarif

No.	Team	Keterangan																															Paraf			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
1	Mawar Ren	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
2	Mawar Jar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
3	Mawar Kons	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
4	Mawar FA +	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
5	Mawar Niaga	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
6	Mawar RSA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
7	Mawar TE	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	

Lampiran 12 : Dokumentasi Kegiatan

